

KLIPING DAN INDEKS SURAT KABAR :

Upaya Mengoptimalkan Layanan Surat Kabar Dalam Layanan Referensi

Lilik Istiqoriyah, S.Ag., SS

Pendahuluan

Sejak lama surat kabar telah diakui keberadaannya sebagai sebuah media cetak yang menyajikan info paling aktual karena terbit dan di-*up date* setiap hari serta dapat dikonsumsi oleh masyarakat dengan harga terjangkau. Perbedaan visi yang terbias dalam kandungan info di dalamnya, baik hal itu berasal dari penerbit dan nara sumber (penulis / wartawan) maupun pembaca sendiri memang tidak dapat dihindari sebagai bagian dari sajian surat kabar.

Nilai bias dan subyektifitas tersebut sesungguhnya merupakan fakta paling penting tentang suatu masa tertentu. Dikatakan oleh *Mills* bahwa surat kabar bukan hanya catatan peristiwa, tetapi merupakan bukti sikap budaya bangsa penulisnya serta catatan-catatan "bias" di dalam konteks sejarah (1981:464). Demikian pula *Thomas Lor Macaulay* pada pertengahan abad ke-17 mengemukakan pentingnya surat kabar sebagai sarana untuk mengetahui kebenaran sejarah dari suatu bangsa (*Mills*, 1981:

464). Sejarah bangsa dimasa yang lalu, sekarang maupun masa yang akan datang dapat dianalisa melalui surat kabar, baik surat kabar nasional, surat kabar daerah (lokal), maupun surat kabar dari negara-negara lain. Demikian pula perkembangan wacana ilmu pengetahuan di berbagai bidang dapat ditelusur melalui berbagai artikel yang terbit dari masa kemasa.

Begitu beragam informasi yang tersaji dalam surat kabar, di samping fungsi potensial di atas, menuntut diupayakannya tindakan yang lebih sistematis guna mengoptimalkan pelayanan koleksi surat kabar di perpustakaan, dalam hal ini perpustakaan di lingkungan IAIN. Layanan surat kabar selayaknya mendukung fungsi perpustakaan dalam melayani kebutuhan informasi mutakhir maupun retrospektif.

Sekilas Tentang Surat Kabar

Harrod's Librarians' Glossary menyebutkan "news-paper : a publications issued periodically, usually daily or weekly, containing the most recent news" (*Ray Prytherch* : 1870). Sumber lain menyebutkan "Newspaper :

a serial publication issued at stated and frequent intervals, usually daily, weekly or semi-weekly and which report events and discusses topics of general current interest. Exceptionally, news paper may also appear three times a week or three times a month (Judith Szilvassy, 1996 : 4).

Dari definisi-definisi di atas terkandung beberapa ciri khusus surat kabar, seperti dikemukakan oleh Lasa HS. (1994 : 99), yaitu :

1. Publisitas

Terbitan ini disebarluaskan ke-segenap lapisan masyarakat dengan tidak memandang pendidikan, pangkat, agama, maupun aliran politik.

2. Periodik

Surat kabar terbit dalam waktu yang tetap atau periodik, tiap hari, seminggu tiga kali dan sebagainya.

3. Universal

Harian ini menyajikan informasi dalam berbagai bidang misalnya pendidikan, politik, ekonomi, budaya, dan sebagainya.

4. Aktual

Berita, artikel atau masalah yang dimuat dipilih yang masih hangat, sehingga akan menarik pembaca dan meningkatkan kualitas nilai berita itu sendiri.

Sejarah menyebutkan bahwa surat kabar pertama telah ada sejak 1609 yaitu "Avisa,

Relation der Zeitung" yang terbit di Augsburg (Judith Szilvassy, 1996 : 2). Di Indonesia sendiri surat kabar telah terbit pertama kali dalam bentuk tulisan tangan pada permulaan abad ke-17 yaitu pada saat sebagian wilayah Indonesia sedang dalam masa penjajahan Hindia Belanda (selanjutnya lihat Mastini Hardjo Prakoso, 1984).

Perkembangan Format Surat Kabar

Percepatan yang signifikan dibidang telekomunikasi dan informatika berdampak pada perubahan-perubahan di dunia pers termasuk surat kabar. Di era 1990-an komputerisasi sudah menjadi kelaziman. Modem, telekomunikasi wireless dan akses internet sudah menjadi 'syarat wajib' bagi media yang ingin eksis.

Teknologi multimedia memungkinkan komputer menggabungkan teks, gambar dan video dalam satu media. Sekarang penerbit surat kabar dapat mengirim CD-ROM ke pelanggan, dan pelanggan dapat memilih artikel yang disenangi atau kemudian mencetak halaman yang dibutuhkan untuk didokumentasikan dengan mudah.

Di samping itu internet juga memungkinkan perkembangan yang revolusioner bagi penerbit elektronik. PC (*personal compu-*

ter) kini tidak hanya menjadi alat menerbitkan, melainkan juga alat untuk mendistribusikan informasi dengan jangkauan yang mendunia, tingkat pemutakhiran (*up dating*) berita yang tinggi dan cakupan informasi yang lebih luas karena tidak terhambat oleh keterbatasan ruang. Di Indonesia terus bertambah pula penerbit yang menawarkan medianya dalam bentuk *on line*, seperti *Harian Republika*, *Kompas*, *Media Indonesia*, dan lain-lain.

Meskipun jumlah pemakai internet belum sebanding dengan jumlah penduduk Indonesia maupun dunia secara keseluruhan (Media Indonesia : 21 Oktober 1999), namun sesungguhnya terus terjadi peningkatan jumlah pengakses internet, termasuk yang menelusur *home page* surat kabar nasional maupun internasional.

Kliping

Dalam *Webster's New Twentieth Century Dictionary Unabridged* disebutkan "*clipping* : the act of cutting off, curtailing or diminishing. An item cut out of a newspaper, magazine, etc. (Noah Webster, 1980 : 340). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* mencantumkan pengertian serupa bahwa "kliping adalah guntingan-guntingan artikel, berita, dsb. yang diambil dari surat kabar,

majalah, dll. yang dianggap penting untuk disimpan atau didokumentasikan (Peter Salim dan Yenny Salim, 1991:749). Sedangkan dalam buku *Teknik dan Jasa Dokumentasi* disebutkan istilah *press cuttings* (guntingan koran). *Press cuttings* merupakan suatu bentuk penyebaran terbitan berkala yang terseleksi, dimana artikel tentang subyek tertentu atau seri subyek-subyek tertentu dari bermacam-macam terbitan berkala dikumpulkan. Hasilnya dapat diedarkan seperti terbitan berkala atau dapat dibuat berseri (Sulistyo-Basuki, 1992:169).

Colin Cross menyatakan, "*the only constructive way of using newspapers for research is to build a collection of cuttings. This, in fact, is what newspapers do themselves and a paper 'library' - its collection of cuttings - is a valuable possession, maintained and added to by a trained staff*" (1985 : 91).

Seperti dikemukakannya kliping sangat berguna sebagai sarana penelitian di samping koleksi surat kabar itu sendiri. Pembuatan kliping sangat penting sebagai salah satu sumber informasi yang perlu ditangani secara sistematis oleh staf perpustakaan yang terlatih.

Tujuan pembuatan kliping menurut Lasa HS. (1994: 104), yaitu :

1. Menyimpan dan melestarikan kekayaan intelektual

manusia. Pemikiran, budaya dan penemuan manusia perlu disimpan dengan cara yang sesuai dan dilestarikan, sehingga generasi mendatang dapat melanjutkan dan mengembangkannya.

2. Menyebarluaskan gagasan, ide seseorang kepada orang lain. Kliping merupakan sarana sambung pengertian antara penulis dan pembaca yang belum sempat mengikuti buah pikiran penulis yang dimuat sebuah media cetak.
3. Merangkum beberapa pemikiran dalam suatu bidang. Dalam susunan guntingan surat kabar dapat dipelajari pemikiran dari beberapa ahli dalam suatu masalah.
4. Memupuk kreatifitas seseorang. Menempel potongan-potongan surat kabar pada lembaran kertas merupakan seni dan kreatifitas tersendiri. Kecermatan dan ketelitian diperlukan dalam mengatur tata letak kliping.
5. Menunjang pokok bahasan atau subyek tertentu. Bacaan pada kliping akan lebih membuka cakrawala dan wawasan pembaca mengenai materi yang dibutuhkannya.
6. Menunjang kegiatan intelektual. Dalam penyusunan karya intelektual diperlukan informasi terbaru

yang dimuat dalam terbitan berkala, baik berupa kumpulan artikel, berita, ulasan, tajuk, hasil wawancara, dll.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan kliping antara lain :

1. Tersedianya bahan sumber secara kontinyu.
Perpustakaan harus memastikan ketersediaan surat kabar yang akan dikliping, baik melalui cara membeli, hadiah atau tukar menukar.
2. Menyeleksi subyek sesuai tujuan/kebutuhan lembaga dan minat calon pemakai.
Perpustakaan menentukan terlebih dahulu subyek-subyek apa saja yang akan dikliping. Selain itu seleksi subyek juga mempertimbangkan tingkat aktualitas dan keakuratan informasi, yang antara lain ditunjukkan oleh kompetensi penulisnya.
3. Sistem penyusunan kliping.
Sedikitnya ada dua macam sistem penyusunan kliping (Lasa HS. 1994 : 107), yaitu:
 - a. *Sistem Ordner*.
Yakni suatu sistem penyusunan artikel / berita dalam satu susunan atau map yang terdiri dari satu subyek, di mana bahannya diambil dari bermacam-macam judul surat kabar.
 - b. *Sistem Evixse*.

Yaitu suatu sistem penyusunan kliping yang diambil dari satu judul surat kabar yang terbit dalam jangka waktu tertentu secara kronologis. Subyeknya dapat bermacam-macam karena pada sistem ini mementingkan urutan waktu.

4. Teknik penempelan Artikel yang telah dipilih lalu dipotong perkolom dan ditempelkan dengan tegak atau miring secara konsisten pada kertas yang telah digaris bagian atas, bawah, kiri, dan kanan dengan ukuran tertentu. Penempelan dilakukan mulai dari kolom terakhir pada halaman terakhir sehingga pada halaman pertama dapat diletakan judul dengan tata letak yang sistematis. Penyambungan kolom dan pemenggalan kata sebaiknya tidak kelihatan sambungannya sehingga bila hasilnya difotokopi maka sambungannya tidak terlihat. Gambar dan ilustrasi pada artikel perlu diikutsertakan untuk memperjelas informasi.
5. Pencantuman data harus lengkap mencakup judul artikel/berita, penulis, nama surat kabar, tanggal, bulan dan tahun. Selanjutnya data-data ini digu-

nakan untuk penyusunan indeks artikel.

Pengindeksan Artikel Surat Kabar

Indeks diperlukan sebagai sarana penelusuran sehingga tercapai kemudahan dan efisiensi dalam mencari artikel/berita yang diperlukan oleh pemakai. *Friedman* (1942 : 6) menyebutkan fungsi indeks surat kabar yaitu :

1. Menyediakan kunci yang cepat dan tepat kepada opini masa kini, peristiwa-peristiwa dan waktu terjadinya peristiwa.
2. Menyediakan fakta - fakta spesifik mencakup setiap aspek kehidupan manusia dengan cepat.
3. Menghemat waktu penelitian.
4. Menghemat pemakaian atau mengurangi kerusakan surat kabar terjilid atau koleksi mikro surat kabar. Hal ini tentunya juga berlaku dalam pemeliharaan koleksi kliping.

Sebagian penerbit surat kabar telah menyusun indeks surat kabar dalam cakupan tertentu. *Cates* menyebutkan indeks surat kabar dalam bentuk tercetak yang paling terkenal yaitu *New York Times Indeks* (*Richard E. Bopp & Linda Smith, 1995 : 533*).

Indeks ini berisi abstrak-abstraks artikel dengan cukup rinci,

yang dikelompokan dalam ta-juk-tajuk subyek, geografi, organisasi, dan nama orang. Ta-juk-tajuk tersebut disusun secara alfabetis dan entri-entri di bawahnya disusun secara kronologis.

Surat kabar-surat kabar yang telah mapan saat ini memiliki indeks-indeks dan abstrak-abstrak dalam bentuk *CD-ROM*, guna mendukung akses surat kabar yang tersaji secara *on line* dalam bentuk full teks. Indeks surat kabar lainnya muncul pula dalam bentuk mikrofilm dan bahkan juga secara *on line*, misalnya *National Newspaper Index*. Sistem indeks *on line* lain diantaranya *Dow Jones News/Retrieval*, *NEXIS*, *DIALOG* dan *Data Times*, yang terbit di Amerika Serikat.

Kliping dan Indeks Surat Kabar di Lingkungan IAIN

IAIN sebagai lembaga pendidikan tinggi dan penelitian khususnya yang berkaitan dengan ilmu-ilmu Islam, memerlukan dukungan tersedianya sumber-sumber informasi yang tepat, termasuk koleksi surat kabar dalam bentuk aslinya maupun artikel-artikel terpilih dalam kumpulan kliping disertai indeksnya.

Perpustakaan selayaknya menyusun dan menyediakan indeks

artikel dari kumpulan kliping yang disusunnya, untuk membantu akses surat kabar tersebut. Indeks yang akurat, sistematis, lengkap dan mudah digunakan dalam tampilan yang menarik akan meningkatkan nilai guna artikel-artikel atau berita-berita yang dikliping. Dengan demikian perpustakaan tidak perlu menyediakan indeks yang diperlukan para pemakainya dengan mengeluarkan dana yang tinggi, bahkan tidak mustahil pula suatu saat indeks tersebut dapat didistribusikan secara komersial dalam lingkup tertentu, sebagaimana halnya indeks-indeks yang disusun oleh para penerbit surat kabar.

Perpustakaan juga harus menentukan kebijakan, sejauh mana koleksi surat kabar yang tersedia dapat diakses oleh pemakai. UPT Perpustakaan Universitas Indonesia misalnya, memberikan layanan atau akses surat kabar dalam rentang waktu satu tahun. Dalam hal ini diperlukan adanya *space* (tempat) khusus untuk menyimpan dan memelihara koleksi surat kabar yang terbit dalam selama periode tertentu itu.

Di samping itu keberadaan perangkat internet yang memungkinkan akses surat kabar secara *on line* juga sudah sangat dinanti kehadirannya di perpustakaan IAIN. untuk mendukung kebutuhan informasi, studi, riset dan hiburan bagi para mahasiswa,

peneliti, pustakawan maupun civitas akademika lainnya. Melalui internet berbagai informasi ini dapat ditelusur dengan mudah, cepat dan lebih komprehensif, di samping diharapkan dapat meningkatkan minat para pemakai potensial untuk memanfaatkan jasa/layanan perpustakaan secara lebih maksimal.

Di sisi lain kemampuan penelusuran informasi yang bersifat retrospektif (dalam cakupan waktu yang telah lalu) pada surat kabar secara *on line* tidak mengurangi pentingnya keberadaan pembuatan kliping dan indeks artikel/berita surat kabar, karena sampai saat ini kemampuan akses retrospektif tersebut masih dibatasi oleh tingkat/kemampuan teknologi informasi di masing-masing penerbit media *on line* tersebut, disamping biaya *download* maupun biaya mencetak tampilannya masih cukup mahal dibandingkan biaya akses dan foto kopi kumpulan kliping.

Dengan adanya keterbatasan dana, tenaga terlatih dan masalah teknis maka muncul beberapa permasalahan dalam kegiatan pembuatan/layanan kliping dan indeks surat kabar di perpustakaan IAIN yang berakibat kepada hal-hal seperti :

1. Terganggunya sistem yang sudah terencana dengan baik.
2. Surat kabar yang dikliping / diindeks dikurangi jumlahnya.
3. Subyek yang dikliping/diindeks dibatasi jumlahnya.
4. Titik pendekatan (titik temu) dalam indeks dikurangi.
5. Kesiapan pelayanan koleksi kliping dan indeksnya terlambat.

Dengan semakin maraknya jumlah, variasi bentuk dan corak media surat kabar, perpustakaan dapat mengupayakan terjalannya kerjasama antar perpustakaan dalam mengoptimalkan layanan surat kabar ini. Kerjasama ini dapat dilakukan di tingkat lokal, misalnya kerjasama antar perpustakaan dan pusat informasi di lingkungan IAIN sendiri, seperti dengan perpustakaan-perpustakaan fakultas, Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM), dan lembaga lainnya, maupun dengan perpustakaan-perpustakaan perguruan tinggi Islam yang ada di Jakarta dan sekitarnya. Bahkan kerjasama juga dapat dilakukan secara nasional antar perpustakaan dari 14 IAIN dan 33 STAIN yang ada di seluruh Indonesia, dan kerjasama internasional dengan berbagai perpustakaan dan pusat informasi di negara lain.

Beberapa bentuk kerjasama yang dapat dilakukan dalam layanan ini antara lain :

Pertama, menentukan pembagian tanggung jawab dalam melanggan surat kabar-surat kabar tertentu, baik surat kabar lokal, nasional maupun internasional. Dengan pola ini masing-masing perpustakaan selanjutnya mengadakan pembuatan dan pelayanan kliping dan indeks secara komprehensif dalam batasan (seluruh) subyek yang disepakati. Namun dalam hal ini terdapat kelemahan berupa kemungkinan terpecahnya artikel dalam topik yang sama, terutama jika belum tersedianya pedoman tajuk subyek/tesaurus, di mana untuk subyek ilmu-ilmu Islam kebutuhan ini masih belum terpenuhi.

Kedua, melakukan pembagian tanggung jawab mengenai subyek-subyek yang telah ditentukan sesuai kesepakatan bersama. Perpustakaan peserta kerjasama bertanggung jawab dalam pembuatan dan pelayanan kliping dan indeks dalam subyek-subyek tertentu saja. Sebagai contoh, perpustakaan Fakultas Tarbiyah mengadakan dan menyediakan kliping dan indeks artikel/ berita dalam subyek pendidikan Islam, psikologi Islam dan subyek-subyek kependidikan lainnya, sedangkan perpustakaan Fakultas Syariah mena-

ngani subyek hukum. Dalam hal ini terdapat pula kemungkinan timbulnya masalah bila informasi dalam artikel mengandung subyek ganda, sehingga terjadi tumpang tindih dalam kliping dan indeks yang dihasilkan oleh perpustakaan-perpustakaan tersebut.

Ketiga, pembentukan pusat koordinasi pembuatan kliping dan/ atau indeks artikel, di mana hanya satu lembaga (peserta kerjasama) yang bertanggungjawab dalam kegiatan pembuatan dan pelayanan kliping dan indeks tersebut dengan biaya yang ditanggung bersama oleh perpustakaan/pusat informasi peserta kerjasama. Dalam hal ini perlu upaya mencari sebanyak mungkin peserta kerjasama (lembaga) yang terlibat, menjajagi konsumen yang berminat, memperkirakan biaya yang diperlukan, serta mengupayakan cara-cara menambah dana guna meningkatkan kualitas pelayanan yang akan dituntut oleh pemakai yang relatif banyak dari berbagai lembaga tersebut.

Penutup

Secara umum kita telah merasakan manfaat dari layanan surat kabar yang ada di perpustakaan IAIN. Namun untuk mengoptimalkannya perpustakaan harus menentukan dan menerapkan kebijakan - kebijakan dan upaya-upaya tertentu me-

nyangkut layanan ini, seperti cakupan waktu penyimpanan dan akses surat kabar secara retrospektif, pembuatan dan pelayanan kliping dan indeks artikel/berita, dan menyediakan internet sebagai sarana akses surat kabar secara *on line* dengan biaya yang terjangkau. Untuk hal yang terakhir, dukungan nyata dari lembaga induk (pimpinan IAIN) sudah sangat mendesak realisasinya. Perpustakaan juga perlu segera merintis kerjasama, setidaknya dengan perpustakaan dan lembaga lain di lingkungan IAIN Jakarta, sehingga tercapai efisiensi biaya, beban kerja dan waktu dalam memberikan layanan terbaik kepada pemakai jasa perpustakaan.

Keputakaan

- Bopp, Richard E., dan Linda Smith, *Reference and Information Services, (Library Science Text Series)*, 2nd ed., Colorado : Libraries Unlimited, 1995
- Carol, Henry (ed.), *Basic Serials Management Handbook, (IFLA Publications ; 77)*. Munchen : New Providence, 1996
- Cross, Colin, *Learning with Newspapers : a Handbook for Fifth and Sixth Formers, (The Observer World Press Service for Schools)*. London : 1985
- Friedman, Harry A., *Newspaper Indexing*. Milwaukee, Wisconsin : Marquette Univ., 1942
- HS., Lasa, Drs., *Pengelolaan Terbitan Berkala*. Yogyakarta : Kanisius, 1994

Media Indonesia, 21 Oktober 1999

Mills, T.F., "*Preserving Yesterday's News for Today's Historian : a Brief History of Newspaper Preservation Bibliography and Indexing*". *Journal of Library History*, 1981. 16 (3), Summer 464-482

Noah, Webster, (ed.), *Websters New Twentieth Century Dictionary Unabridged*, 2nd ed., William Collins, 1980

Prakoso, Mastini Hardjo, *Katalog Surat Kabar Koleksi Perpustakaan RI 1810-1980*, edisi revisi. Jakarta : Perpustakaan RI, 1984

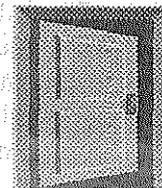
Prytherch, Ray, (ed.), *Harrod's Librarians' Glossary of Terms Used in Librarianship, Documentation and the Book Crafts and Reference Book*. England : Gower Pub., t.th.

Republika, 24 Oktober 1999

Salim, Peter, Drs., dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta : Modern English, 1991

Saragih, Asiah Janra Sigiro, *Indeks dan Kliping Surat Kabar di Jakarta (Skripsi S 1 FSUI Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Indonesia)*. Jakarta : FSUI, 1988

Sulistyo-Basuki, *Teknik dan Jasa Dokumentasi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1992



Reference Room